

LAMPIRAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Daftar Informan

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	LAMA BEKERJA
1	Arya	<i>Executive Content</i>	2 tahun
2	Bayu	<i>Head Content</i>	Kurang lebih 6 tahun
3	Reno	<i>Head Content</i>	1 tahun

2. Transkrip Wawancara Dengan Informan

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN PERTAMA

P: Penulis

I: Informan

P: boleh memperkenalkan Namanya siapa? Serta jabatan nya sebagai apa di ROOV?

I: nama saya Arya, jabatan saya sebagai *executive content*.

P: kira – kira, bapak sudah berapa lama bekerja di ROOV?

I: saya kerja di ROOV sih kurang lebih sudah 2 tahunan.

P: selanjutnya pekerjaan apa yang bapak lakukan dalam program ROOV?

I: saya sih lebih fokusnya ke audio series, tapi kalau di poscast ROOV saya juga bertanggung jawab mulai dari tahap perencanaan, terus juga meengawasi proses produksinya, sampai di akhir evaluasi.





P: kalau boleh tau audio series itu apa?

J: audio series itu konten audio yang kita adaptasiin di beberapa sinetron yang ada di MNC Grup. Jadi konten audio nya kita kemas sedemikian rupa supaya para pendengar bisa membayangkan kejadian yang sedang dialami dalam audio series itu. Tapi kita juga ambil beberapa audionya dari TV juga, lalu kita gabungin sama audio yang udah kita buat. Kalau ambil audio nya aja pasti ada yang *missed* kan, karna visual nya gak ada. Nah itu yang kita *adjust*.

P: lalu contoh dari audio series itu apa aja ya pak?

J: contohnya itu ada sinetron TV Ikatan Cinta, Tukang Ojek Pengkolan, Putri Untuk Pangeran, Raden Kian Santan.

P: bedanya audio series sama Podcast ROOV itu apa?

J: kalau audio series itu bentuk tayangan konten audio, dialog, bener – bener seperti cerita. Jadi ada alur ceritanya, kemudian pelakunya lebih dari dua orang sudah pasti. Alur cerita yang persis sama seperti sinetron itu tadi. Kita bahkan menambahkan *sound effect*, penambahan dialog juga, *voice over*, yang menceritakan hal – hal yang gak bisa kelihatan sama mata. Misalkan kalau di visual atau televisi lar ikan ngejar gitu ya, kalau di audio nanti diceritain tuh. Ada narasinya, si A ngejar si B, suara orang berlari, kurang lebih gitu.

P: kalau Podcast?

J: kalau Podcast kan campuran antara audio sama visual ya, jadi sebenarnya memproduksi nya lebih gampang buat Podcast daripada audio visual. Tapi dua – dua nya punya kseulitan nya tersendiri.

P: kalau proses produksi nya di Podcast sama audio series sama gak pak?

J: ya kurang lebih sama lah.

P: lalu yang dilakukan pada tahap pra produksi apa pak?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I: kalau tahap pra produksi biasanya saya membuat rincian penganggaran untuk semua keperluan *shooting*. Lalu juga saya membuat tim kerjanya.

P: biasanya keperluan *shooting* yang dibutuhkan itu ada apa saja pak?

I: untuk *shooting* kita ada tiga kamera, dua kamera untuk *host* dan narasumbernya, lalu yang satu lagi kamera tengah. Ada *mixer*, *microphone*, *lighting*, dan monitor.

P: tadi bapak juga bilang membuat tim kerja, tim kerjanya terdiri dari apa saja pak?

I: tim kerja itu ada kru kamera, biasanya mereka yang mengatur posisi kamera itu selama *shooting*, lalu ada tim editing yang nanti bekerja pada tahap akhir, selain itu juga ada tim *wardrobe*, dan lain – lain.

P: tadi sudah tahap pra produksi, selanjutnya tahap kedua itu proses produksi yang bapak lakukan itu apa ?

I: saya biasanya tidak turut ikut campur saat proses produksinya, tapi saya memantau pada saat *tapping* apakah berjalan lancar dan sesuai *planning* atau tidak. Semisalkan di luar *planning*, ya itu nanti kita bahas sama – sama pas evaluasi.

P: kenapa bapak tidak turun tangan pas proses produksinya pak?

I: ya kan ada tim produksinya, jadi setiap tim melakukan pekerjaannya sesuai *jobdesk* masing – masing aja, ada bagian nya masing – masing.

P: terakhir tahap pasca produksi siapa saja yang terlibat?

I: yang terlibat sih semua tim produksi, sampai *host* nya juga terlibat dalam tahap akhir.

P: lalu apa saja yang dibahas dalam tahap pasca produksi?

I: dalam tahap pasca produksi saya bersama dengan seluruh tim membahas kekurangan pada saat proses produksi. Kami juga melihat dari seluruh sisi teknis seperti audio, *lighting*, serta sisi non teknis seperti pengisi acaranya. Lalu dilakukan evaluasi agar kesalahan itu tidak terulang kembali pada saat produksi berikutnya. Lalu kita *upload* di



channel youtube . Terakhir melakukan promosi di *social media* tentang Podcast yang
kerja sama dengan *talent*

P: biasanya melakukan promosi di media sosial apa pak?

I: biasanya sih kita promosi di *Instagram*, dan *tiktok* ROOV.

P: oke pak, sekian wawancaranya. Terima kasih atas informasi dan waktunya

I: wahh udah ya, oke deh sama – sama

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN KEDUA

P: Penulis

I: Informan

P: boleh memperkenalkan Namanya siapa? Serta jabatan nya sebagai apa di ROOV?

I: nama saya Bayu, jabatan saya sebagai *head content*.

P: kira – kira, bapak sudah berapa lama bekerja di ROOV?

I : saya dari awal berdiri ROOV

P: wahh dari tahun berapa pak?

I: ROOV kan berdiri tahun 2017, yaa kira – kira 6 tahunan lah

P: kalau boleh tau nih pak, awal mula berdirinya ROOV itu seperti apa sih pak?

I: jadi pada waktu itu tim radio MNC Networks di beri instruksi oleh Bpk. Hary Tanoesoedibjo untuk membuat radio digital atau membuat platform dengan konsep yang dapat di *monatize* atau bisa dibilang bisa menghasilkan cuan lah intinya. Terus Pak Hary Tanoesoedibjo pernah berencana untuk membuat *radio aggregator*, *radio aggregator* itu radio di seluruh indonesia dan dari luar negeri digabungkan dalam satu aplikasi. Pada saat itu terbentuklah tim ROOV yang dipimpin oleh saya sendiri.

P: karakter program Podcast ROOV itu apa sih pak?



I: karakter Podcast ROOV sih sebagai program hiburan ya, konten yang kita kemas tidak serius – serius banget. Karna memang karakter program kita *soft news*.

P: selanjutnya apa yang dilakukan dalam tahap pasca produksi?

I: biasanya kita mengadakan rapat setiap minggu, disitu kita membahas tentang apa nih yang mau kita jadikan tema untuk produksinya.

P: biasanya tema yang dibahas itu seperti apa pak?

I: yaa kita lihat saat ini yang sedang trend itu apa, yang lagi trend di media sosial, yang *viral* itu akan kita angkat untuk topik poscast kita. Tapi yang sesuai dengan segmentasi kita, sesuai dengan target kita. Karena kan gak semua yang lagi *viral* itu cocok. Jadi kita pilih yang cocok baru kita angkat jadi konten di Podcast untuk topik.

P: selain pemilihan tema, apakah ada yang lain?

I: oh iya, kita juga mencari narasumber yang kira – kira cocok dan pas sesuai dengan tema itu.

P: apa ada kriteria dalam memilih narasumber?

I: untuk kriteria sih gak ada, tapi yang pasti itu yang tadi saya bilang sesuai dengan topik yang akan kita bahas. Misalnya kita bahas soal kesehatan kita cari dokter yang paham gitu – gitu. Pokoknya yang sesuai dengan topik yang akan kita bahas di Podcast tersebut.

I: selanjutnya tahap produksi ya kita *briefing* sama *host* nya, terus kasih tau *script* nya gimana, jelasin *rundown* juga. Setelah itu kita *tapping* di studio. Pokoknya yang udah kita bahas di pra produksi kita realisasikan saat produksi.

P: selanjutnya pada tahap pasca produksi yang biasa dilakukan apa saja?

I: biasanya kita melakukan evaluasi dengan tim, apakah sesuai dengan yang kita rencanakan atau tidak. Terus juga semua hasil *tapping* audio sama visualnya di edit sama tim editing.



P: oke pak, sekian wawancaranya.. terima kasih atas informasi dan waktu nya

I: baik sama – sama ya.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN KETIGA

P: Penulis

I: Informan

P: boleh memperkenalkan Namanya siapa? Serta jabatan nya sebagai apa di ROOV?

I: nama saya Reno, jabatan saya sebagai *head content*.

P: kira – kira, bapak sudah berapa lama bekerja di ROOV?

I: saya baru 1 tahun di ROOV.

P: untuk tahap awal, persiapan apa yang biasanya dilakukan pak?

I: tahap awal sih kita menentukan tema yang mau dibahas. Tema nya yang pasti yang sedang *viral*. Kita juga menentukan narasumbernya dulu, setelah itu kita hubungin narasumbernya bersedia atau engga. Selain itu juga buat *script* kurang lebih isinya pertanyaan – pertanyaan buat narasumber.

P: apakah ada kriteria untuk narasumbernya pak?

I: untuk narasumber sih gak ada ya, paling sesuai dan cocok sama tema yang mau kita angkat.

P: selanjutnya tahap produksi. Apa yang dilakukan dalam tahapan ini dan apakah ada kendala dalam tahap produksi?

I: pada tahap produksi kita melakukan *tapping* di studio. Tetapi pada saat *tapping* tidak selalu berjalan mulus. Ada kendalanya juga seperti suara dari narasumber yang kurang kedengeran, kadang kegedean juga karena terlalu dekat dengan *mic*. Lalu ada *noice* nya juga, tapi itu bisa kita hilangkan pada tahap editing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P: jadi nanti semua kesalahan bisa diatasi ya pak?

I: Ya kita benarkan semuanya pada tahap editing nanti.

P: Lalu pada tahap pasca produksi yang dilakukan apa saja pak?

I: Biasanya kita melakukan evaluasi dengan tim, apakah sesuai dengan yang kita rencanakan. Lalu setelah itu tim editor akan mengedit video yang sudah kita *tapping*, yaitu pemberian *effect*, menambah *background* juga, *bumper video* di awal dan akhir.

Kurang lebih seperti itu sih.

P: Oke pak. Sekian wawancara kali ini. Terima kasih atas informasi dan waktunya

I: Sama – sama ya

3. Dokumentasi



Gambar 1 Foto Bersama Ketiga Informan

(Bayu, Arya, Reno)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.